

DAILY MARKET RECAP

19 November 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG dan nilai tukar rupiah kembali melemah tipis disaat mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir di zona positif setelah China memangkas suku bunga. Investor menunggu kemajuan dari hasil perundingan dagang AS-China dan mendorong Bursa Saham AS menguat tipis.

Kurs USD/IDR | 14.095 | Kurs EUR/USD | 1,1070 | IHSG per 18 November 2019 | 6,122.63 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	3,13
FED RATE	1,75	1,80

*NOV-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	18-Nov-19	19-Nov-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,04	7,08	0,57
Indonesia USD 10yr	2,94	2,94	0,00
US Treasury 10yr	1,88	1,84	(2,13)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,06	1,5808
1 Mth	5,32	1,7625
3 Mth	5,50	1,9041
6 Mth	5,70	1,9216
1 Yr	5,89	1,9711

Bursa Saham Dunia			
	15-Nov	18-Nov	%Change
IHSG	6,128.35	6,122.63	-0.09%
LQ 45	975.37	974.22	-0.12%
S&P 500 (US)	3,120.46	3,122.03	0.05%
Dow Jones (US)	28,004.89	28,036.22	0.11%
Hang Seng (HK)	26,326.66	26,681.09	1.35%
Shanghai Comp (CN)	2,891.34	2,909.20	0.62%
Nikkei 225 (JP)	23,303.32	23,416.76	0.49%
DAX (DE)	13,241.75	13,207.01	-0.26%
FTSE 100 (UK)	7,302.94	7,307.70	0.07%

FX

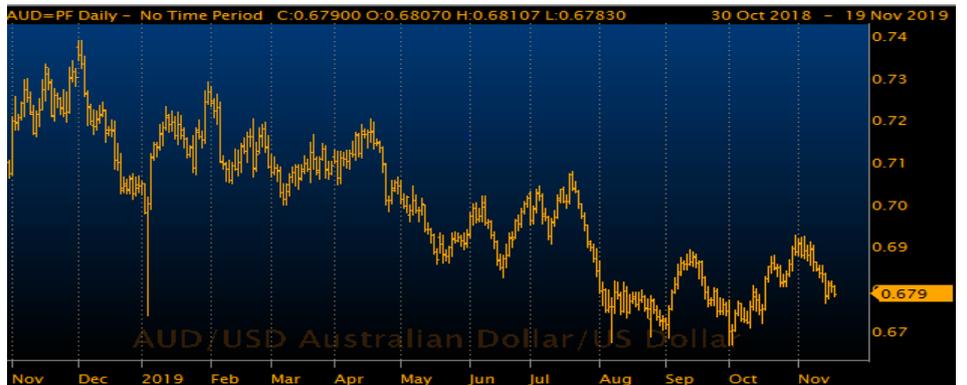
Demonstrasi di Hongkong masih panas dengan para demonstran bertahan di universitas yang dikepung oleh polisi. Presiden Trump bertemu dengan Jerome Powell dan Steve Mnuchin untuk pembicaraan mengenai perkembangan ekonomi. Pertemuan dikatakan konstruktif dan berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan dunia kedepannya. USDIDR dibuka di level 14075/95, dengan trend sideways berpotensi menguat on IDR side di range 14050 / 14100 menjelang lelang obligasi pemerintah denominasi IDR pada hari ini.

Pasar Obligasi

Hari ini akan ada lelang obligasi pemerintah denominasi IDR, tidak banyak pergerakan dari harga obligasi USD maupun IDR, dan para trader sudah mulai mengurangi holding mereka untuk menghisinya dengan lelang obligasi IDR hari ini.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali melemah tipis sebesar -0.093% tepatnya pada level 6,122.63. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-0.13%) dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan kemarin (18/11) sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor Infrastructure melemah sebanyak -1.09%, sektor Trade turun sebanyak -0.45% dan Consumer Goods Industry melemah -0.31%. Sisa tiga (3) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor Mining yang menguat sebesar +1.52%, sektor Agriculture naik sebanyak +0.21% dan sektor Mining meningkat sebanyak +0.17%. Investor Asing mencatat net sell sebesar Rp. 429.93 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif setelah Bank Sentral China memangkas suku bunga acuan sebesar 5 basis poin untuk pertama kalinya sejak 2015. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat berakhir menguat tipis dikarenakan investor menunggu kemajuan atas perundingan dagang antara AS-China.



Cross Currencies			
	18-Nov-19	19-Nov-19	%Change
USD/IDR	14.090	14.095	0,04
EUR/IDR	15.599	15.630	0,20
JPY/IDR	129,63	130,05	0,32
GBP/IDR	18.228	18.285	0,31
CHF/IDR	14.256	14.270	0,10
AUD/IDR	9.620	9.590	(0,31)
NZD/IDR	9.028	9.020	(0,09)
CAD/IDR	10.672	10.685	0,12
HKD/IDR	1.800	1.082	(39,89)
SGD/IDR	10.366	10.375	0,09

Major Currencies			
	18-Nov-19	19-Nov-19	%Change
EUR/USD	1,1060	1,1070	0,09
USD/JPY	108,85	108,55	(0,28)
GBP/USD	1,2930	1,2950	0,15
USD/CHF	0,9900	0,9895	(0,05)
AUD/USD	0,6820	0,6790	(0,44)
NZD/USD	0,6400	0,6385	(0,23)
USD/CAD	1,3215	1,3215	0,00
USD/HKD	7,8297	7,8300	0,00
USD/SGD	1,3610	1,3610	0,00

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."